



Media: Harian Jogja

Hari: Senin

Tanggal: 16 November 2020

Halaman: 5

► HARI KESEHATAN NASIONAL

Malioboro Kini Jadi Kawasan Tanpa Rokok

JOGJA—Memperingati Hari Kesehatan Nasional (HKN) Pemkot Jogja mendeklarasikan Kawasan Tanpa Rokok (KTR) di Malioboro. Sebelumnya rencana ini sempat tertunda karena pandemi Covid-19.

Wakil Wali Kota Jogja, Heroe Poerwadi menjelaskan sebenarnya upaya mewujudkan Malioboro sebagai KTR sudah dirintis sejak tahun lalu. Tadinya deklarasi akan digelar akhir Maret 2020 tetapi tertunda karena pandemi Covid-19.

"Sebenarnya itu kami sudah mempersiapkan dengan masyarakat dengan komunitas dan berbagai kelompok sudah kami siapkan semua. Nah yang sekarang pun juga kami siapkan dengan seluruh masyarakat untuk

agar terhindar dari sebaran Covid. Tetapi juga menciptakan Malioboro sesuai yang diatur dalam perda yakni kawasan destinasi wisata harus memiliki KTR," ujarnya.

Salah satunya yang perlu digaris bawahi Heroe ialah KTR itu bukan berarti tidak boleh merokok di Malioboro. Merokok masih diperbolehkan tetapi tidak boleh lagi sembarangan. "Di Malioboro hanya boleh merokok di tempat-tempat tertentu yang sudah ditetapkan, pada saat ini ada empat yang telah ditetapkan," tuturnya. Empat titik KTR tersebar di Malioboro.

Sosialisasi dilakukan kepada masyarakat terlebih dahulu untuk memberi tahu bahwa



Peresmian Malioboro sebagai Kawasan Tanpa Rokok (KTR), Kamis (12/11).

kemudian kita bisa sama-sama menjaga agar Malioboro ini tetap aman nyaman," katanya Kamis (12/11).

Heroe berpendapat jika

sekarang di Malioboro ditetapkan sebagai KTR. Menurut Heroe langkah ini memang perlu ada upaya sosialisasi untuk mengkondisikan masyarakat itu agar masyarakat lebih mengetahui.

"Baru di langkah berikutnya kami melakukan penyiapan yang lebih mantap sosialisasi terhadap sarana dan prasarana yang mungkin kami perbaiki termasuk mungkin mengoordinasikan tempat yang masih mungkin kami tambah KTR. Ketiga baru penegakan, tindakan tindakan yang tegas agar betul-betul di Malioboro menjadi KTR," terangnya.

Mengatur

Kepala Dinas Kesehatan Kota Jogja, Emma Rahmi Aryani

aman dan nyaman itu tidak sekadar wisatawan nisa bisa menikmati Malioboro tetapi juga terjaga kesehatannya. "Baik dari proses Covid-19

menjelaskan dalam penetapan Malioboro sebagai KTR tidak sepenuhnya melarang merokok, namun mengatur. "Kami masih menyediakan Tempat Khusus Merokok [TKM] ada di beberapa tempat, ada di Abu Bakar Ali, Mal Malioboro, Toko Ramayana sebelah utaranya dan Pasar Beringharjo lantai 3 kami," jelas Emma.

Dari sisi fasilitas pendukung, Emma mengatakan masih terus berproses. "Pertama baru Abu Bakar Ali dengan kemudian dan berkembang. Kami harus advokasi dengan pemilik tempat umum persil. Kami [lalu] mendapatkan di Malioboro Mal Ramayana dan di Pasar Beringharjo," katanya.

(Catur Dwi Janati)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. UPT. Malioboro			

Yogyakarta, 06 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005